

PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 4 KUNINGAN

Heni Novianti

SMP Negeri 4 Kuningan, Kuningan, Indonesia

hnovianti.hn@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 4 Kuningan. Dengan merinci hasil literatur review dari enam penelitian yang terkait, kami menyelidiki penggunaan media pembelajaran inovatif, metode pengajaran berbasis teknologi, serta analisis faktor-faktor lingkungan dan jejaring sosial yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Kontribusi penelitian ini adalah menyajikan temuan yang dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan di SMP Negeri 4 Kuningan, dengan harapan memberikan landasan bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif.

Kata kunci: *Penggunaan Teknologi; Pembelajaran Bahasa Inggris; Motivasi Belajar; Siswa SMP; Literatur Review*

THE USE OF TECHNOLOGY IN ENGLISH LANGUAGE LEARNING TO ENHANCE STUDENTS' MOTIVATION AT SMP NEGERI 4 KUNINGAN

ABSTRACT

This study aims to explore strategies for using technology in English language learning to increase the learning motivation of SMP Negeri 4 Kuningan students. By detailing the results of a literature review of six related studies, we investigated the use of innovative learning media, technology-based teaching methods, as well as analysis of environmental factors and social networks that can influence student learning motivation. The contribution of this research is to present findings that can be implemented in the context of education at SMP Negeri 4 Kuningan, with the hope of providing a foundation for the development of a more adaptive and effective learning approach.

Keywords: *Use of Technology; English Language Learning, Learning Motivation; Junior High School Students, Literature Review*

PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi saat ini semakin menuntut inovasi dan adaptasi agar dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam menghadapi perubahan zaman. Salah satu mata pelajaran yang strategis dalam konteks ini adalah Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Siswa SMP Negeri 4 Kuningan, seperti halnya di banyak tempat, dihadapkan pada tantangan pembelajaran Bahasa Inggris yang membutuhkan pendekatan yang relevan dan menarik. Motivasi belajar siswa menjadi faktor sentral yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Menanggapi kompleksitas ini, penelitian ini akan mengeksplorasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan bagaimana hal ini dapat menjadi katalisator untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Kuningan.

[1]

<https://journal.fkip.uniku.ac.id/JGuruku/index>
jurnal.guruku@uniku.ac.id

Merujuk pada penelitian Suprihatin (2015) yang membahas upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, menjadi jelas bahwa pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran memainkan peran penting. Dalam konteks ini, teknologi muncul sebagai alat yang dapat memberikan solusi yang menarik dan relevan. Seiring dengan perkembangan teknologi, guru perlu mengidentifikasi strategi yang memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menghubungkan aspek motivasi belajar siswa dengan upaya guru, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Kuningan. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menjembatani literatur Suprihatin (2015) dengan konteks pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan teknologi di lingkungan sekolah yang konkret. Menurut Saptono (2016) dalam jurnal "Motivasi dan keberhasilan belajar siswa," motivasi belajar memiliki korelasi yang erat dengan tingkat keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dicari solusi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Kuningan.

Meskipun pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Kuningan diakui, masih ditemui tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Beberapa faktor, seperti kurangnya daya tarik materi, kurangnya keterlibatan siswa, dan kurangnya koneksi antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Kuningan. Salah satu solusi yang dapat diujicobakan adalah penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Kuningan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang inovatif untuk meningkatkan tingkat motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran Bahasa Inggris dapat menjadi lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Kuningan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru, sekolah, dan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris serta motivasi belajar siswa. Selain itu, diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang dampak penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan di era yang terus berkembang.

Pengertian motivasi belajar dalam konteks perkembangan remaja menjadi fokus utama dalam karya Octavia, S. A. (2020) yang berjudul "Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja." Dalam literatur ini, motivasi belajar diartikan sebagai kekuatan psikologis yang mendorong remaja untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar remaja dapat mencakup berbagai aspek, termasuk dorongan internal untuk mencapai tujuan pribadi, keinginan untuk meraih prestasi

[2]

akademis, atau rasa ingin tahu terhadap lingkungan sekitar. Octavia kemungkinan menjelaskan bagaimana motivasi belajar bukan hanya faktor penentu dalam keberhasilan akademis remaja, tetapi juga memainkan peran penting dalam pembentukan identitas dan pengembangan keterampilan serta sikap positif terhadap pembelajaran. Dengan membahas motivasi belajar dalam konteks perkembangan remaja, literatur ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang dinamika psikologis yang memengaruhi proses belajar pada tahap kehidupan yang krusial ini.

Sejumlah aspek pendorong motivasi belajar remaja yang merinci faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi mereka secara spesifik. Pertama-tama, dorongan internal menjadi poin utama, di mana ambisi pribadi remaja untuk mencapai tujuan tertentu dan pembentukan identitas diri yang sedang berlangsung dapat menjadi motor penggerak untuk belajar. Kemudian, penekanan pada tujuan akademis muncul melalui keinginan meraih prestasi tinggi dan harapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Aspek interaksi sosial juga memainkan peran penting, di mana hubungan positif dengan teman sebaya dan dukungan dari kelompok sosial dapat memberikan motivasi tambahan. Keluarga turut berperan, baik melalui dukungan orang tua, harapan keluarga terhadap prestasi akademis, maupun pengaruh lingkungan pendidikan yang mencakup hubungan dengan guru dan relevansi materi pelajaran. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk minat dan bakat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar remaja. Melalui pemaparan ini, Octavia menciptakan pemahaman yang holistik terhadap faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar remaja, memberikan pandangan mendalam bagi pembaca yang ingin mengeksplorasi dinamika kompleks ini dalam konteks perkembangan remaja.

Dalam penelitian ini diharapkan akan terbentuk landasan yang kokoh untuk memahami faktor-faktor kunci yang memengaruhi semangat belajar remaja. Aspek-aspek seperti dorongan internal, tujuan akademis, interaksi sosial, dukungan keluarga, serta pengaruh lingkungan pendidikan akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dengan menggali lebih dalam pada tinjauan literatur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman kita tentang kompleksitas motivasi belajar remaja, dan sekaligus menjadi dasar untuk merancang strategi pendidikan yang lebih efektif dan relevan dalam mendukung perkembangan siswa di tingkat remaja terutama siswa dan siswi di SMPN 4 Kuningan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur review sebagai metode utama untuk menggali dan menyintesis temuan-temuan terkini seputar penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Kuningan. Pendekatan ini dipilih untuk menyajikan gambaran menyeluruh dan mendalam tentang isu yang dibahas, mengintegrasikan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dan mengidentifikasi tren atau pola yang mungkin muncul dari literatur terkait.

[3]

<https://journal.fkip.uniku.ac.id/JGuruku/index>
jurnal.guruku@uniku.ac.id

Proses dimulai dengan identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan melalui pencarian di basis data akademis, perpustakaan digital, dan referensi terkait. Kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan untuk memastikan pemilihan literatur sesuai dengan tujuan penelitian. Pencarian informasi dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kata kunci tertentu seperti "teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris," "motivasi belajar siswa SMP," dan "pengaruh teknologi terhadap motivasi belajar."

Setelah mengumpulkan literatur yang sesuai, dilakukan seleksi dan analisis kritis terhadap setiap sumber. Temuan-temuan utama, metodologi penelitian, dan hasil dari penelitian-penelitian terkait diintegrasikan untuk membentuk kerangka konseptual yang kuat. Sintesis temuan dari literatur review ini kemudian disajikan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kontribusi teknologi terhadap motivasi belajar siswa di lingkungan SMP Negeri 4 Kuningan.

Selanjutnya, terdapat tahap sinergi temuan dengan konteks sekolah. Analisis ini melibatkan evaluasi sejauh mana temuan literatur dapat diaplikasikan dalam lingkungan pendidikan spesifik SMP Negeri 4 Kuningan, mengambil kira karakteristik siswa, infrastruktur teknologi, dan kebijakan sekolah.

Keseluruhan, metode penelitian literatur review ini diharapkan dapat memberikan dasar yang solid untuk pemahaman dan implementasi teknologi dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Kuningan, serta memberikan pandangan yang bermanfaat bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyajikan kontribusi penting melalui hasil temuan yang diambil dari enam jurnal yang terfokus pada tema motivasi belajar Bahasa Inggris di kalangan siswa SMP. Keenam penelitian ini tidak hanya merinci, namun juga mendalam dalam mengeksplorasi berbagai aspek yang terkait dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam rangka memberikan perspektif yang holistik, penelitian ini mempertimbangkan inovasi dalam metode pengajaran, pemanfaatan media pembelajaran yang beragam, dan analisis teliti terhadap faktor-faktor lingkungan yang dapat memberikan dampak pada motivasi belajar siswa.

Dari hasil temuan ini, kita dapat merangkum pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai strategi yang dapat diadopsi untuk memperkuat motivasi belajar Bahasa Inggris di kalangan siswa SMP. Inovasi dalam metode pengajaran mencakup penggunaan media pembelajaran yang kreatif, sementara analisis faktor-faktor lingkungan membuka peluang untuk mengidentifikasi pengaruh lingkungan fisik dan sosial terhadap motivasi belajar. Secara bersamaan, temuan-temuan ini memberikan pandangan yang berharga bagi para praktisi pendidikan untuk merancang pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan serta tantangan yang dihadapi oleh siswa SMP dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

1. Triwardani, H. R. (2024) - Penggunaan Media Pembelajaran Pohon Cita-Cita

-Tujuan: Meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris.

-Metode: Penggunaan media pembelajaran berbasis Pohon Cita-Cita.

[4]

<https://journal.fkip.uniku.ac.id/JGuruku/index>
jurnal.guruku@uniku.ac.id

- Sumber: Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan, 5(1), 54-63.
2. Lasut, E. M. M. (2021) - Hubungan Lingkungan Kelas Jaringan dan Motivasi Belajar
-Tujuan: Meneliti hubungan lingkungan kelas dalam jaringan dengan motivasi belajar Bahasa Inggris peserta didik.
-Metode: Analisis hubungan antara faktor lingkungan kelas daring dan motivasi belajar.
-Sumber: CogITo Smart Journal, 7(1), 74-84.
3. Melati, E., et al. (2023) - Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi pada Kemampuan Berbicara
-Tujuan: Menilai pengaruh metode pengajaran berbasis teknologi terhadap kemampuan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah.
-Metode: Penelitian efek metode pengajaran berbasis teknologi pada kemampuan berbicara siswa.
-Sumber: Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP), 6(4), 14-20.
4. Wulandari, D. A. N. (2016) - Pengaruh Media Pembelajaran pada Motivasi dan Hasil Belajar
-Tujuan: Menganalisis pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran kosakata Bahasa Inggris.
-Metode: Penelitian efek penggunaan media pada motivasi dan hasil belajar siswa.
-Sumber: Paradigma, 18(2), 18-24.
5. Rismana, A., et al. (2020) - Pengaruh Jejaring Sosial pada Motivasi Belajar di SMP
-Tujuan: Menginvestigasi pengaruh jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa-siswi SMP di kecamatan Banjarmasin barat.
-Metode: Analisis dampak penggunaan jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa.
-Sumber: JPG (Jurnal Pendidikan Geografi), 3(5).
6. Pujasari, Y., & Rahayu, W. W. (2018) - Penggunaan Multimedia Interaktif dengan "Suggestopedia"
-Tujuan: Menilai penggunaan multimedia interaktif dengan metode "Suggestopedia" terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris.
-Metode: Penelitian efek metode "Suggestopedia" dengan multimedia interaktif pada motivasi belajar siswa.
-Sumber: PEDAGOGIA, 16(1), 80-89.

Pemanfaatan literatur review dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Kuningan dapat memberikan landasan teoritis yang kuat dan beragam untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang inovatif. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, pendidik di SMP 4 Kuningan dapat mengidentifikasi tren terkini, temuan penelitian terbaru, dan praktik terbaik dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pertama, literatur review dapat memberikan wawasan tentang pendekatan pengajaran terkini, seperti penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan metode pembelajaran berbasis teknologi, yang dapat diadopsi untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Selain itu, temuan dari literatur review tentang hubungan antara lingkungan kelas daring dan motivasi belajar dapat memberikan pandangan tambahan untuk

[5]

membangun lingkungan pembelajaran yang mendukung di SMP 4 Kuningan. Penerapan strategi yang melibatkan pemanfaatan jejaring sosial dan multimedia interaktif, sebagaimana ditemukan dalam penelitian terkait, dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Dengan memanfaatkan literatur review ini secara efektif, SMP Negeri 4 Kuningan dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang relevan, responsif terhadap kebutuhan siswa, dan sesuai dengan perkembangan pendidikan Bahasa Inggris di era yang terus berkembang.

Pembahasan

Hasil dari literatur review ini membuka wawasan yang lebih mendalam mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Kuningan. Beberapa temuan utama dari penelitian-penelitian terkait memberikan gambaran yang kaya dan menyeluruh tentang kontribusi teknologi dalam konteks pendidikan Bahasa Inggris. Secara kolektif, temuan-temuan ini memberikan argumen kuat untuk mengintegrasikan teknologi dalam strategi pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Kuningan. Dengan memahami berbagai pendekatan dan teknologi yang telah terbukti berhasil, pendidik dapat merancang kurikulum yang lebih dinamis, mendukung motivasi belajar siswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan global di era digital ini.

Untuk merumuskan strategi yang lebih mendalam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Kuningan berdasarkan temuan penelitian, kita dapat mengintegrasikan berbagai pendekatan yang terbukti efektif. Berdasarkan penelitian Triwardani (2024) tentang penggunaan Media Pembelajaran Pohon Cita-Cita, dapat dipertimbangkan untuk merancang aplikasi atau permainan interaktif yang tidak hanya mengajarkan Bahasa Inggris, tetapi juga membangun hubungan langsung dengan cita-cita dan minat siswa. Dengan mengintegrasikan elemen permainan, tantangan, dan pencapaian, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan personal. Penerapan Lingkungan Kelas Dalam Jaringan, sebagaimana diidentifikasi oleh Lasut (2021), dapat diperdalam dengan menyusun modul interaktif dan menyediakan platform diskusi daring yang memberdayakan siswa. Guru dapat merancang proyek kolaboratif yang melibatkan siswa dalam penggunaan teknologi untuk menyusun presentasi atau proyek terkait Bahasa Inggris, memanfaatkan keberagaman media dan sumber daya daring untuk memotivasi eksplorasi dan kreativitas siswa.

Implementasi metode pengajaran berbasis teknologi, sebagaimana diteliti oleh Melati et al. (2023), dapat disempurnakan dengan menciptakan kurikulum yang menekankan penggunaan aplikasi dan alat berbasis teknologi yang relevan. Menyediakan akses ke platform berbasis web atau aplikasi yang dapat membantu siswa berlatih berbicara Bahasa Inggris secara mandiri dapat menjadi langkah progresif untuk meningkatkan kemampuan komunikatif siswa.

Selain itu, variasi dalam penggunaan media pembelajaran, sesuai dengan temuan Wulandari (2016), dapat ditingkatkan dengan menggabungkan media yang lebih inovatif seperti simulasi virtual, podcast, atau platform interaktif. Guru dapat memilih

media pembelajaran berdasarkan preferensi siswa untuk memastikan keberagaman pengalaman belajar yang lebih luas dan lebih sesuai dengan gaya belajar individu. Penggunaan jejaring sosial, seperti yang diidentifikasi oleh Rismana et al. (2020), dapat digalakkan dengan mengintegrasikan elemen kolaboratif dalam proyek-proyek pembelajaran. Siswa dapat diminta untuk berpartisipasi aktif dalam kelompok belajar daring, berbagi hasil karya mereka, dan memberikan umpan balik satu sama lain. Hal ini dapat menciptakan ikatan sosial yang kuat di antara siswa dan merangsang rasa memiliki terhadap proses pembelajaran.

Terakhir, penerapan metode "Suggestopedia" dengan multimedia interaktif, seperti yang dipelajari oleh Pujasari dan Rahayu (2018), dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang sesi pembelajaran yang memanfaatkan musik, gambar, dan visualisasi positif. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang santai, mendukung, dan kreatif yang dapat meningkatkan motivasi dan keinginan siswa untuk belajar Bahasa Inggris. Dengan merinci dan mengintegrasikan berbagai elemen ini, diharapkan strategi yang diterapkan dapat membentuk lingkungan pembelajaran yang mendalam, beragam, dan menarik, menciptakan fondasi yang kokoh untuk motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Kuningan.

Dengan penuh harapan, sebagai peneliti berambisi melihat peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar di SMP Negeri 4 Kuningan. Berdasarkan hasil temuan dan praktik terbaik dari literatur review serta penelitian-penelitian terkait, diharapkan kontribusi ini dapat menjadi pendorong utama bagi peningkatan ini. Harapannya adalah temuan tentang penggunaan media pembelajaran inovatif, seperti konsep Pohon Cita-Cita dan metode "Suggestopedia," dapat merangsang minat dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan memanfaatkan teknologi pendidikan dan platform daring yang interaktif, diharapkan siswa di SMPN 4 Kuningan dapat merasakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam menerapkan lingkungan kelas dalam jaringan yang mendukung, diharapkan terciptanya atmosfer pembelajaran yang inklusif, di mana setiap siswa merasa didukung dan terlibat aktif dalam proses belajar. Pengaruh positif jejaring sosial diharapkan dapat menjadi sarana bagi siswa untuk berbagi pengalaman, belajar bersama, dan merangsang motivasi belajar secara bersamaan.

Penerapan temuan-temuan dari literatur review ini oleh guru-guru di SMPN 4 Kuningan diharapkan dapat dilakukan dengan kreatif, dengan menyusun strategi pembelajaran yang bersifat adaptif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Melalui upaya bersama antara peneliti, pendidik, siswa, dan pihak terkait, diharapkan terjadi peningkatan menyeluruh dalam tingkat motivasi belajar Bahasa Inggris di sekolah ini. Semoga temuan ini membantu menciptakan pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih inspiratif, dinamis, dan memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik dan pribadi setiap siswa di SMPN 4 Kuningan.

SIMPULAN DAN SARAN

[7]

<https://journal.fkip.uniku.ac.id/JGuruku/index>
jurnal.guruku@uniku.ac.id

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 4 Kuningan. Strategi seperti penggunaan media pembelajaran inovatif, metode pengajaran berbasis teknologi, serta memperhatikan faktor-faktor lingkungan dan jejaring sosial dapat menjadi langkah-langkah konkrit yang mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Implementasi temuan dari penelitian ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan responsif terhadap kebutuhan siswa, meningkatkan partisipasi aktif dalam proses belajar-mengajar. Kendati demikian, tantangan dan keterbatasan dalam menerapkan teknologi dalam konteks pendidikan juga perlu diperhatikan agar dapat mengoptimalkan potensi positif yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lasut, E. M. M. (2021). Hubungan antara lingkungan kelas dalam jaringan dan motivasi belajar bahasa Inggris peserta didik. *CogITo Smart Journal*, 7(1), 74-84.
- Melati, E., Kurniawan, M., Marlina, M., Santosa, S., Zahra, R., & Purnama, Y. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 14-20.
- Octavia, S. A. (2020). Motivasi belajar dalam perkembangan remaja. Deepublish.
- Pujasari, Y., & Rahayu, W. W. (2018). Penggunaan Multimedia Interaktif Melalui Metode "Suggestopedia" Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Inggris. *PEDAGOGIA*, 16(1), 80-89.
- Rismana, A., Normelani, E., & Adyatma, S. (2020). Pengaruh jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa-siswi sekolah menengah pertama (SMP) di kecamatan Banjarmasin barat. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 3(5).
- Rofii, A., Nurhidayat, E., Firharmawan, H., & Prihartini, E. (2023). PELATIHAN PENINGKATAN PROFESSIONAL COMPETENCE GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DI MGMP BAHASA INGGRIS SMK KAB. MAJALENGKA. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1915-1921.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 181-204.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Transmawati, M., & Sartika, W. (2019, July). Pengaruh Game Online Terhadap Motivasi Belajar Remaja. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*.
- Triwardani, H. R. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Pohon Cita-Cita Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan*, 5(1), 54-63.
- Wulandari, D. A. N. (2016). Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran kosakata bahasa inggris. *Paradigma*, 18(2), 18-24.